

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Agroforestri merupakan suatu sistem pengolahan lahan yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang timbul akibat alih guna lahan untuk mengatasi masalah pangan yang didalamnya mencakup kebun campuran, tegalan berpohon, lahan bera (belukar), kebun pekarangan (Hadi, 2013). Jadi agroforestri adalah sistem penggunaan lahan yang mengkombinasikan suatu jenis tanaman pepohonan dan tanaman pertanian untuk meningkatkan keuntungan ekonomi maupun lingkungan masyarakat di kawasan tersebut.

Agroforestri merupakan sistem penggunaan lahan yang banyak dipraktikkan oleh masyarakat di wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Ilaga Dulamayo Selatan. Dalam konteks pengelolaannya, agroforestri memiliki peran penting didalamnya tidak hanya penyedia jasa lingkungan karbon dan air tetapi juga menjaga keanekaragaman tumbuhan dan hewan yang ada pada kawasan tersebut. Dengan sistem agroforestri penggunaan lahan memiliki banyak kelebihan dibanding dengan sistem yang lain. Terutama pada desa Dulamayo Selatan yang sering memanfaatkan suatu lahan dengan menggunakan pola agroforestri. Dengan mempertimbangkan kelebihan yang dimiliki sistem agroforestri, sistem ini telah banyak diterapkan dan dipilih sebagai sarana pemberdayaan masyarakat sekitar, yang mempertimbangkan memiliki potensi untuk melakukan tekanan terhadap lahan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penelitian ini dilakukan di sungai ilaga yang terdapat pada Sub Das Dulamayo Selatan yang merupakan bagian hulu dari Das Bolango. Sungai Ilaga berada di desa Dulamayo selatan yang merupakan wilayah atau kawasan yang berada di Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Pada kawasan ini sebagian besar wilayahnya adalah merupakan wilayah pegunungan dan sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya dengan cara bertani, penggunaan lahan oleh masyarakat di kawasan ini sebagian besar untuk budidaya pertanian dalam pengelolaannya masyarakat menggunakan sistem agroforestri. Pada kawasan Dulamayo ini kita dapat jumpai ada beberapa penggunaan lahan yang ada di sekitaran Daerah Aliran Sungai. Adapun jenis-jenis penggunaan lahan tersebut yaitu tanaman cengkeh, kakao, langsung , aren, kemiri dan juga komposisi jenis tanaman yang lainnya.

Desa Dulamayo Selatan adalah daerah yang memiliki fungsi yang strategis, Karena berada di hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Limboto dan DAS Bonebolango, sehingga berperan sebagai kawasan penyangga (*buffer zone*) bagi kawasan yang ada di bawahnya. Berada di

ketinggian dengan kemiringan yang sebagian besar masuk kategori curam. Secara administrasi 23,45% atau 487,ha Desa Dulamayo Selatan adalah kawasan hutan lindung dan 76,55% atau 1592,02 ha sebagai kawasan budidaya pertanian (BPDAS Bone Bolango 2009).

Karakteristik wilayah, baik tanah maupun iklim serta masyarakat memungkinkan adanya perbedaan vegetasi yang tumbuh di wilayah tersebut. Wilayah yang berada dikawasan sekitar Aliran Sungai memiliki karakteristik wilayah yang berbeda sehingga vegetasi yang tumbuh dapat memiliki komposisi dan keanekaragaman yang berbeda-beda dalam penggunaan lahan dengan daerah pegunungan dan Daerah Aliran Sungai sekitar. Berdasarkan beberapa sistem penggunaan lahan yang ditanami dengan tanaman perkebunan dengan pola agroforestri maka diperlukan suatu studi untuk mengkaji dan mempelajari komposisi jenis tumbuhan dan keanekaragaman jenis tumbuhan pada sistem penggunaan lahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah komposisi jenis tumbuhan pada beberapa penggunaan lahan di Daerah Airan Sungai Ilaga ?
2. Bagaimanakah keanekaragaman jenis tumbuhan pada beberapa penggunaan lahan di Daerah Aliran Sungai Ilaga ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui komposisi jenis tumbuhan pada beberapa penggunaan lahan di Daerah Aliran Sungai Ilaga.
2. Untuk mengetahui keanekaragaman tumbuhan pada beberapa penggunaan lahan di Daerah Aliran Sungai Ilaga .

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat:

1. Memberikan informasi komposisi jenis tumbuhan dan keanekaragaman pada beberapa penggunaan lahan.
2. Untuk menambah wawasan mahasiswa siswa mengenai bagaimana komposisi dan keanekaragaman jenis tumbuhan dengan pola agroforestri di kawasan di Daerah Aliran Sungai Ilaga.
3. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa Pertanian khususnya jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.